



DANA MULAI DICAIRKAN
Warga Rasakan Manfaat Sankem

YOGYA (MERAPI) - Hari pertama pencairan santunan kematian (sankem) di Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta berjalan lancar dan tertib. Namun beberapa warga belum membawa persyaratan secara lengkap, sehingga tidak dapat langsung mencairkan.

"Satu dua warga masih belum melengkapi syarat untuk pencairan. Seperti Kartu Menuju Sehat (KMS) yang hilang dan tidak adanya ahli waris," kata Yoseph Widiatmoko, staf rehab dan pelayanan sosial di sela melayani pencairan, Senin (10/12).

Bagi warga yang akan mencairkan sankem tapi kehilangan kartu KMS, harus menyertakan surat keterangan kehilangan kartu KMS dari pihak kepolisian. Setelah itu akan diproses untuk pembuatan KMS baru. Sementara jika almarhum atau almarhumah tidak memiliki ahli waris, sankem diurus oleh pengurus RT/RW kampung setempat. Selain itu juga membawa surat keterangan pencairan dari wilayah setempat dan dilampiri surat pernyataan yang menerangkan rencana penggunaan sankem itu. Warga yang berhak memperoleh sankem adalah ahli waris almarhum atau almarhumah dengan KMS yang masih berlaku saat meninggal dan telah mengajukan berkas permohonan sankem ke Dinsosnakertrans. Ahli waris harus membawa fotokopi KMS almarhum atau almarhumah yang masih berlaku.

Salah satu ahli waris penerima sankem Totok Suyatno warga Pujokusuman Mergangsan mengaku, terbantu dengan sankem tersebut untuk upacara kematian. Dia berharap, program sankem dapat berjalan terus.

Menanggapi hal ini Kepala Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta Muh Sarjono mengatakan, berkas pengajuan sankem yang sudah diterima hingga Mei 2012 baru mencapai 223 orang. Bagi warga yang sudah menerima dapat memberitahukan warga lain yang berhak menerima. Total anggaran sankem Rp 500 juta serapannya dapat mencapai 833 orang dengan besaran Rp 600 ribu perorang. Jumlah itu diasumsikan sesuai perhitungan rata-rata perbulan warga pemegang KMS yang mengajukan sekitar 45 orang. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005